



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Pasar Kluwih Panembahan Selalu Bersih dari Sampah



Warga berfoto di kompleks Pasar Kluwih, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, saat peresmian pemugaran, beberapa waktu lalu.

Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Pasar Kluwih yang terletak di wilayah Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, menjadi contoh positif aktivitas ekonomi yang bersih dan ramah lingkungan. Tradisi kebersihan di pasar ini sudah terbentuk jauh sebelum dilakukan pemugaran pada awal 2025, dan terus dipertahankan hingga sekarang.

Lurah Panembahan, Murti Buntoro menjelaskan Pasar Kluwih dikenal karena konsistensinya menjaga kebersihan. Ia mengatakan, warga sudah terbiasa melakukan aktivitas ekonomi tanpa meninggalkan sampah di lokasi.

"Setiap aktivitas pasar itu sudah bersih setiap selesai atau mulai

aktivitas pasar, dan itu sudah tersinergi dengan masyarakat di sekitarnya. Mereka sudah membiasakan diri bagaimana mereka melakukan kerja ekonomi, tapi juga menjaga kebersihan yang ada di wilayah," ujar Murti Buntoro saat ditemui di kantornya, Selasa (24/6).

Murti menambahkan, sampah yang terdapat di pasar selalu dibawa pulang oleh pedagang untuk diolah secara mandiri. Selain itu, pedagang dan warga Panembahan pada umumnya juga mengandalkan bank sampah untuk pengolahan sampah anorganik.

Disebutkan, terdapat 18 bank sampah aktif di wilayahnya yang tersebar di semua RW. Seluruh bank

sampah di wilayah Panembahan disebut telah berhasil mengolah sampah hingga menjadi sumber pendapatan tambahan warga setempat.

Tak hanya sampah anorganik, di Panembahan juga memiliki sistem pengolahan sampah organik dengan metode yang disebut *doorstop* yang digerakkan warga RW 10. Murti menjelaskan, sampah organik rumah tangga dikumpulkan dan diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Dijelaskan, sampah-sampah tersebut diolah menggunakan enzim khusus yang memungkinkan sampah dikeringkan dan dijadikan pupuk kering. Produk pupuk ini kemudian dijual, tidak hanya untuk warga setempat melainkan juga ke luar kelurahan. "Jenis

sampah *doorstop* biasanya dari sampah-sampah dedaunan, dan semacamnya yang mereka olah dan Alhamdulillah di RW 10 ini sudah rutin bahkan di luar RW pun sudah masuk ke situ. Di sekitar RW 8, 9 yang ada di wilayah Suryoputran juga ikut," katanya.

Murti mengatakan, jajarannya serius dalam menangani pengolahan sampah karena Kelurahan Panembahan merupakan wilayah strategis yang berdekatan dengan tempat wisata, di antaranya Alun-alun Selatan, Tamansari, hingga Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. "Kami berada di daerah tujuan wisata, sehingga kami menekankan pada wilayah untuk mengoptimalkan sampah yang ada. Harapannya nanti sampah bisa dimanfaatkan," katanya. (Ariq Fajar Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005